

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Masyarakat masa kini menjadikan informasi sebagai kebutuhan pokok. Dalam hal informasi, masyarakat seakan tidak ingin ketinggalan sedetikpun. Media online menjadi media informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dari setiap orang. Media *online* menjadi tempat yang dirasa paling cocok untuk menemukan informasi yang mudah dan cepat, bahkan dalam perkembangan di tahun-tahun selanjutnya media *online* sudah dapat diakses melalui *smartphone* yang saat ini hampir semua orang memilikinya. Hanya dengan alat komunikasi yang dapat digenggam oleh tangan, seseorang bisa dengan cepat mencari dan memperoleh informasi.

Media *online* atau media sosial termasuk kedalam salah satu *new media*. Istilah *new media* dipakai untuk menyebut sebuah media baru yang menggabungkan media-media konvensional dengan internet. *New media* memegang kemungkinan akses secara langsung untuk semua konten dimanapun dan kapanpun kita mau. Bagi masyarakat, *new media* menjadi alternatif sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan akan suatu informasi atau bahkan untuk mencari hiburan.

Media sosial yang menjadi bagian dari *new media* memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Namun, kita harus berhati-hati dengan apa yang kita yakini, karena media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang memungkinkan orang berkomunikasi satu sama lain secara interaktif sehingga harus diperhatikan kredibilitasnya. Sekarang ini media sosial menjadi perhatian masyarakat di dunia termasuk di Indonesia. Salah satu media sosial yang menyita perhatian masyarakat dan digandrungi para remaja saat ini adalah Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri¹.

Hasil survei JakPat menyebutkan bahwa media sosial favorit di kalangan anak muda adalah Instagram.² Instagram menjadi salah satu alternatif bagi orang-orang untuk mencari informasi maupun hiburan. Penggunaanya juga bisa berkomentar di dalam Instagram, setiap komentar yang ada juga dapat disanggah pengguna lainnya demi melengkapi informasi maupun mengklarifikasi suatu informasi. Setiap pengguna akun Instagram berhak mengikuti akun Instagram apaun dan siapapun, bahkan Instagram saat ini memiliki fitur yang dapat mendeteksi dan mengatur akun apa saja yang dapat diikuti sesuai dengan minat setiap penggunaanya.

¹ Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja

² Nabila Nadia Putri, Gayes Mahestu, "Pengaruh Akun Instagram Indah Nada Puspita Terhadap Minat Followers Untuk Berhijab" *Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* Vol. 3 No. 2 (2017), 32.

Penggunaan Instagram ini juga dimanfaatkan di segala bidang. Salah satunya dalam bidang dakwah, dimana para pendakwah dan jamaahnya bisa lebih dekat tanpa harus bertemu secara langsung. Seperti pada akun Instagram @ruqun.id yang memberikan informasi seputar Alqur'an dan keislaman. Rumah Qur'an Nur Hidayah (Ruqun) atau @ruqun.id merupakan tempat belajar qur'an secara online yang menyenangkan dan mudah dipahami untuk kalangan wanita muslim.

Rumah Qur'an Nur Hidayah atau yang biasa disebut Ruqun adalah wadah yang fokus memberikan pendidikan Alqur'an kepada para muslimah semua kalangan usia. Rumah Qur'an Nur Hidayah didirikan oleh beberapa ustadzah (muslimah-muslimah) yang tangguh yang memiliki misi ingin membantu para muslimah lain untuk mempelajari dan memperdalam keimanan melalui Alqur'an. Seperti namanya yang mengandung nama "Nur" yang berarti cahaya, Rumah Qur'an Nur Hidayah diharapkan bisa menjadi sarana mendapatkan hidayah dari Allah SWT melalui Alqur'an dan sahabat-sahabat yang shalihah, serta mencari amal jariyah sebanyak-banyaknya untuk bekal nanti di akhirat. Rumah Qur'an Nur Hidayah didirikan pada 15 Mei 2020 dan mulai pembelajaran pertama pada 1 Juni 2020. Pembelajaran dimulai secara online dengan menggunakan media whatsapp dan zoom. Sedangkan informasi seputar pembelajaran dipublikasikan melalui website dan media sosial Instagram.

Gambar 1.1 Profil Instagram akun @ruqun.id



(sumber: <https://www.Instagram.com/ruqun.id/> , diakses pada 1 Januari 2023 pukul 08.51 WIB)

Ada sebanyak 2125 pengikut di Instagram dan ada 1138 perempuan yang sudah bergabung dan mengikuti pembelajaran di Rumah Qur'an Nur Hidayah³. Program unggulannya yakni tahsin, tahfidz, bahasa arab, dan muroja'ah. Selain dari 4 program unggulan tersebut, Rumah Qur'an Nur Hidayah juga memiliki program khusus kajian keislaman dan pengembangan diri untuk meningkatkan *soft skill* seperti *public speaking*, manajemen waktu, *leadership*, *motivation*, dan lain sebagainya. Program ini dapat diikuti oleh seluruh wanita muslim dari berbagai usia, mulai anak kecil, anak sekolah, mahasiswa, ibu-ibu, sampai lansia. Untuk waktu pembelajarannya, hari senin pelajaran tahsin, hari selasa dan kamis pelajaran tahfidz, hari rabu pelajaran bahasa arab dan hari sabtu pelajaran muroja'ah. Untuk kajian keislaman dan pengembangan diri dilaksanakan menyesuaikan waktu para muslimah.

³Diakses dari web Instagram <https://www.Instagram.com/ruqun.id/> (1 Januari 2023, pukul 08.51 WIB).

Dilihat dari antusias pengikut akun Instagram @ruqun.id, hanya dengan satu akun Instagram dalam dua tahun ini sudah ada seribu lebih muslimah yang tergerak untuk mengikuti pembelajaran terkait keislaman. Seperti halnya pengikut dari akun Instagram @ruqun.id, tidak sedikit yang mengatakan bahwa mereka mendapatkan manfaat yang luar biasa setelah mengikuti akun ini dan bergabung dengan kegiatan yang ada di dalamnya. Terlebih kegiatan yang dilaksanakan secara online, membuat para muslimah di Indonesia dapat mempelajari Alqur'an dan keislaman secara dinamis di tengah kesibukan mereka serta mendapatkan motivasi terkait pengembangan diri yang dapat diaplikasikan di kehidupan. Pembelajaran secara daring inilah yang dirasa menjadi salah satu solusi bagi muslimah-muslimah agar tidak lalai dalam mempelajari agama pada zaman sekarang ini. Dihadapkan dengan realita seperti ini, muslimah-muslimah harus tetap bisa meningkatkan pengetahuan terkait keislaman dan mengembangkannya melalui pembelajaran *online* seperti yang diterapkan oleh akun Instagram @ruqun.id. Diharapkan pengetahuan muslimah terkait keislaman dapat meningkat dan peningkatan ini dapat dilihat dari akidah dan akhlak muslimah yang semakin hari semakin baik dengan menjadikan Alquran sebagai pedoman dalam kehidupan.

Selain itu kelebihan dalam pembelajaran daring adalah lebih praktis dan santai. Praktis karena dapat berkomunikasi setiap saat. Kedua, lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Ketiga, dapat dilakukan kapan saja dan menghemat waktu. Mudah diakses oleh semua orang, sehingga dapat dilakukan di mana saja. Melalui grup di media sosial,

penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan dapat menjangkau banyak orang. Keempat, pembelajaran online memberi guru dan siswa pengalaman baru.⁴

Selain kelebihan, sistem pembelajaran secara online pun juga tidak luput dari kekekurangan. Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Hasil partisipasi penuh siswa dalam pembelajaran daring dari awal hingga akhir dapat digunakan untuk menentukan apakah tingkat keterlibatan siswa yang ditargetkan tercapai. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 50% siswa yang aktif terlibat secara penuh, 33 % siswa yang terlibat aktif. Sisanya 17% siswa yang kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran daring.⁵ Selain itu, masalah kekuatan sinyal dan keterbatasan kuota internet sering terjadi pada saat pembelajaran online, sehingga dalam praktiknya dirasa kurang maksimal dalam menyerap informasi

Setiap hal pasti ada baik buruknya, terlepas dari kekurangan dalam pembelajaran secara daring, ternyata juga banyak kelebihan-kelebihan yang diperoleh. Dari kelebihan-kelebihan tersebut, @ruqun.id semakin antusias membantu para muslimah untuk lebih mengenal Islam. Semua informasi seputar Rumah Qur'an Nur Hidayah dan para pengikutnya dipaparkan dengan jelas di akun Instagram @ruqun.id, sehingga setiap orang yang berkunjung mudah memahami dan berinteraksi secara langsung. Informasi keislaman juga dikemas dengan cantik dan menarik supaya yang melihat

⁴ Andri Anugraha, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar" *Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3 (2020), 287.

⁵ Andri Anugraha, 287.

tertarik untuk lebih memperdalam dalam mempelajari agama Islam. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Konten Akun Instagram @Ruqun.Id dalam Memberikan Informasi Keislaman Bagi *Followers*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

Bagaimanakah konten yang ditampilkan oleh akun Instagram @ruqun.id dalam memberikan informasi keislaman untuk *followers*?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan fokus penelitian yang telah di uraikan, maka peneliti mencantumkan tujuan yang ingin di capai dari hasil penelitiannya, yaitu:

Untuk mengetahui konten yang ditampilkan oleh akun Instagram @ruqun.id dalam memberikan informasi keislaman untuk *followers*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi dan sebagai bahan perbandingan dalam kemajuan keilmuan komunikasi. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam kontribusi pemikiran untuk civitas akademika Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi instansi pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, penelitian ini dapat membantu dalam perkembangan pengetahuan dan wawasan, khususnya di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Bagi yayasan, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada akun Instagram @ruqun.id tentang analisis konten akun Instagram dalam memberikan informasi keislaman untuk *followers* sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam peningkatan kualitas konten Instagram.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi pengetahuan terkait analisis media sosial, khususnya Instagram.

E. Telaah Pustaka

Dalam memaksimalkan hasil dari proses penelitian ini, peneliti melakukan survei dan menemukan beberapa kajian peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi Vika Maya Prasdina (2022) berjudul “Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @hanan_attaki (Periode Januari-Maret 2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada skripsi ini penulis menggunakan Analisis Isi dan Teori imbauan pesan oleh Jalaludin Rakhmat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan juga dokumentasi. Analisis data menggunakan model alur Miles dan Huberman yaitu,

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil informasi yang relevan. Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa konten video dakwah yang diunggah oleh Ustadz Hanan Attaki tersebut terdapat Imbauan pesan oleh Jalaludin Rakhmat yang terbagi menjadi lima bagian yaitu: imbauan pesan rasional, imbauan pesan emosional, imbauan pesan takut, imbauan pesan ganjaran, dan imbauan pesan motivasi.

2. Skripsi Khairina Nur Afifah (2021) berjudul “Microblog Pada Instagram Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri (Analisis Isi pada Akun Instagram @satupersenofficial)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tampilan microblog @satupersenofficial dan isi informasi bidang pengembangan diri dalam microblog @satupersenofficial berdasarkan teori analisis isi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah postingan microblog @satupersenofficial pada bulan Desember 2020. Selanjutnya penulis melakukan observasi dan dokumentasi pada microblog @satupersenofficial. Kemudian menganalisis tampilan microblog dan analisis isi informasi pengembangan diri pada microblog @satupersenofficial. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, tampilan microblog @satupersenofficial yang tidak menggunakan elemen desain komunikasi visual fotografi di dalamnya. Hanya menggunakan tipografi, simbolisme, ilustrasi, dan warna. Kedua, berdasarkan analisis isi selain memberi informasi edukasi terkait pengembangan diri, di dalam microblog juga terdapat informasi terkait promosi yang berisikan layanan

yang dimiliki Satu Persen yaitu kelas online serta terdapat ajakan untuk mengikuti webinar dan konsultasi dengan mentor Satu Persen.

3. Skripsi Nandika Yunita Sari Sadi (2018) berjudul “City Portrait Akun Instagram @Infogresik Sebagai Media Informasi Dan Eksistensi Diri Khalayak Di Kota Gresik (Perspektif Teori Uses and Gratification)”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi, komunikasi massa dan perkembangan teknologi komunikasi, Uses and Gratification, Gratification Sought dan Gratification Obtained, Motif penggunaan media, media baru dan sosial networking. Hasil dari penelitian ini adalah interpretasi khalayak dalam memaknai city portrait dalam akun Instagram @infogresik bervariasi. Khalayak yang menganggap city portrait dalam akun Instagram @infogresik sebagai gaya hidup yang biasa dilakukan anak uda, pekerja dan pecinta fotografi.
4. Afifah Subhah Nafsyah, dkk (2022) berjudul “Analisis Konten Media Sosial Instagram by.U Sebagai Media Penyebaran Informasi & Komunikasi”. Pada penelitian ini Konten instagram disesuaikan dengan karakter dari segmentasi audience by.U yaitu generasi millennial. Dengan menggunakan konsep empat pilar strategi media sosial yang dikemukakan oleh Lon Safko dan David K.Brake, meliputi konten hiburan, konten kolaborasi, konten edukasi dan konten informasi. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif, paradigma kritis. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam rentan waktu 2 Oktober – 2 Desember 2021 by.U menyajikan berbagai jenis konten yang sesuai dengan konsep empat pilar strategi media sosial. Dari keempat

pilar tersebut, konten kolaborasi lebih banyak diunggah dibandingkan dengan kategori konten lainnya. Akan tetapi, dalam penyebaran informasi untuk menjangkau audiens nya, konten hiburan dianggap lebih interaktif.

5. Jurnal Muhammad David Hendra dan Fenti Yuliardiana (2021) berjudul “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Konten Pada Akun @Kpopers.Hijrah)”. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk melihat seperti apa penyusunan pesan dakwah yang terdapat pada konten akun instagram @kpopers.hijrah dengan melakukan analisa terhadap konten. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitan kepustakaan, yang mana penelitian ini nantinya akan menjelaskan tentang penyusunan pesan dakwah yang terdapat pada konten akun instagram @kpopers.hijrah. Hasil penelitian ini berupa analisa beberapa konten yang terdapat pada konten akun instagram @kpopers.hijrah yang berfokus pada penyusunan pesan dakwah. Penyusunan pesan dakwah tersebut terbagi menjadi 3 poin utama yang disusun berdasarkan teori Logika Penyusunan Pesan oleh Barbara O’Keefe.

Kaitan keempat penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah memiliki kesamaan pada pembahasan yaitu mengenai media sosial Instagram. Instagram adalah layanan berbasis internet sekaligus jejaring sosial untuk berbagi cerita dengan gambar digital. Jejaring sosial ini sering digunakan oleh pengguna *smartphone* untuk membagikan hasil jepretan kamera mereka dengan cepat. Orang-orang menggunakannya sebagai sarana berkomunikasi, berjualan, mencari informasi, hiburan, dan lain sebagainya.

Perbedaannya adalah topik, dan teori yang diuji berbeda. Metodologi yang digunakan penelitian ini adalah analisis kualitatif dan topik yang dibahas adalah mengenai analisis konten akun Instagram @ruqun.id dalam memberikan informasi keislaman..